

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dilakukan oleh guru kelas IV di SDN 81 Kota Bengkulu dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul peneliti kemudian mereduksi data-data tersebut untuk memilih informasi mana yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian tersebut akan disajikan sebagai berikut.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan temuan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri 81 Kota Bengkulu, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada hakikatnya disusun dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penentu rencana program kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara terpadu dan sistematis. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di dalam perencanaan pembelajaran yang disebutkan dalam Kemendikbud No. 65 Tahun 2013 terdiri atas Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi (SI).

Penjelasan mengenai tahap perencanaan yang di dapat melalui wawancara kepada dua orang narasumber yaitu guru MI pada tanggal 6 Mei 2014, dan guru LS pada tanggal 7 Mei 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Tahap Perencanaan yang Dilakukan Oleh Kedua Guru

No.	Indikator	Guru MI	Guru LS
1	Pemilihan Tema	Guru melihat tema yang sudah tertera dalam buku guru.	
2	Analisis Standar Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar dan Indikator	Tidak melakukan analisis standar lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator karena ada pada buku guru.	
3	Pemetaan KI dan KD	Tidak melakukan pemetaan KI karena ada pada buku guru.	
4	Pemetaan Indikator	Tidak menuliskan/ membuat pemetaan indikator karena ada di buku guru.	
5	Menyusun RPP	Tidak menyusun ulang RPP.	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dalam proses perencanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* kedua guru kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu belum melakukan tahap perencanaan. Karena kedua guru hanya berpedoman pada buku guru yang telah disediakan pemerintah.

Seharusnya walaupun ada di dalam buku guru, ada baiknya jika tahap perencanaan atau RPP itu disusun ulang dengan berpedoman pada standar proses yang ada pada kemendikbud no. 65 tahun 2013. Setidaknya ada lima aspek yang harus ada dalam penyusunan RPP yakni: 1) tujuan pembelajaran dimana tujuan pembelajaran ini mengacu pada indikator yang paling tidak mengandung dua aspek yaitu *Audience* dan *Behavior*, 2) materi pembelajaran

yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, 3) metode pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mewujudkan suasana belajar yang dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai, 4) sumber belajar yaitu rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran berupa media cetak elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya, dan 4) penilaian yaitu serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis dan berkesinambungan.

Di dalam Permendikbud No. 81a lampiran IV juga telah dijelaskan bahwa setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru itu mengajar. Pada buku guru (lampiran 17) yang digunakan oleh kedua orang guru kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu sudah memuat kelima komponen RPP tersebut. Mulai dari SKL, KI, KD, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Namun pada kenyataannya guru tidak melakukan perencanaan pembelajaran yang ada pada buku guru tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) dan wawancara untuk mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dilakukan oleh guru kelas IV di SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Responden guru kelas IV dan siswa. Kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan

scientific difokuskan pada tahapan-tahapan pembelajaran pendekatan *scientific* yang meliputi 5 tahapan yaitu mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), menalar (*associating*), mengumpulkan informasi/ eksperimen (*experimenting*), dan mengkomunikasikan (*networking*).

Perhatikan tabel 4.2 berikut ini untuk mengetahui tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh kedua guru kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

Tabel 4.2 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Indikator	Aspek	Guru MI	Guru LS
1	Kegiatan pendahuluan	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran	Guru menyiapkan kelas dengan mengajak siswa berdoa dan meminta siswa merapikan tempat duduk mereka.	Guru menyiapkan peserta didik dengan berdoa dan meminta siswa memperhatikan lingkungan sekitar apakah sudah bersih.
		Memberi motivasi belajar	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat untuk belajar.	Guru tidak melakukan atahap memotivasi siswa.
		Melakukan apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran	

		Menyampaikan cakupan materi	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besarnya saja	Guru menyampaikan materi berdasarkan buku guru.
2	Kegiatan inti			
	Mengamati	Menyiapkan media untuk diamati.	Tidak menyiapkan media pembelajaran karena proses mengamati dilakukan berdasarkan gambar yang ada di buku siswa	
		Mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan.	Guru mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan gambar yang ada di buku siswa	
		Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan.	Guru membimbing siswa dengan baik	
	Menanya	Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	Guru memancing pengetahuan siswa untuk bertanya	
		Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya secara demokratis	Guru memberi kesempatan kepada sebagian siswa
		Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah bertanya	
		Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	Guru memberikan contoh pertanyaan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu	Guru memberikan contoh dengan menanyakan isi bacaan.

		Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengemukakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	
	Mengumpulkan informasi/ eksperimen	Melakukan eksperimen	Guru tidak melakukan percobaan pada saat pembelajaran	
		Membaca sumber lain selain buku teks	Guru tidak melakukannya karena yang dibaca siswa hanya buku siswa	
		Wawancara dengan narasumber	Tidak melakukan wawancara terhadap nara sumber	
	Menalar	Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	Guru mengaitkan jawaban-jawaban siswa dengan kehidupan sehari-hari siswa	
	Mengkomunikasikan	Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	Guru meminta siswa menulis dan membacakan hasil diskusi dan pekerjaannya di depan kelas	Guru meminta siswa untuk membecakan hasil pekerjaannya di depan kelas
		Memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	Guru memberikan penghargaan secara verbal dan tindakan yaitu dengan meminta siswa tepuk tangan	
3	Tahap Penutup	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	Guru tidak melakukan tahapan penyimpulan materi pembelajaran

	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	Guru tidak mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar
	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Guru tidak memberikan tindak lanjut
	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	Guru tidak memberikan informasi untuk rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya

Dari data yang diperoleh di atas, mengenai tahap pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu dengan menggunakan pendekatan *scientific* kedua guru melaksanakan pembelajaran sudah runtut mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hanya saja kedua guru belum maksimal dalam melaksanakan kelima tahapan dari pendekatan *scientific* tersebut, contohnya dalam tahap mengamati, guru baru memanfaatkan indra penglihatan siswa saja. Padahal tahap mengamati akan lebih maksimal jika dilakukan dengan memanfaatkan pancaindra siswa sehingga proses pembelajaran yang terjadi akan lebih bermakna.

Diantara kedua guru yang diamati dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru MI

lebih baik dari pada yang dilaksanakan oleh guru LS. Karena dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru MI sudah melakukan kegiatan pembelajaran kelompok sedangkan untuk guru LS belum melaksanakan kegiatan belajar kelompok.

3. Tahap Evaluasi

Pengamatan mengenai tahap evaluasi yang dilakukan kedua guru pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* belum dilakukan dengan maksimal. Untuk tahap evaluasi pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* berdasarkan kurikulum 2013 dilakukan dengan tiga aspek penilaian, yaitu penilaian aspek sikap, penilaian aspek pengetahuan dan penilaian aspek keterampilan.

Pada saat pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 6 Mei 2014 dan Rabu, 7 Mei 2014 selama proses pembelajaran guru belum terlihat melakukan penilaian pada ketiga aspek penilaian tersebut. Penilaian aspek sikap terbagi menjadi empat penilaian, seperti observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antar teman dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek sikap ini belum dilaksanakan oleh guru, guru hanya melihat dan membedakan siswa yang diam dan siswa yang terlihat nakal saja, tidak menggunakan empat penilaian mengenai aspek sikap yang ada. Untuk penilaian aspek keterampilan, guru juga belum terlihat melakukan penilaian. Dan yang terakhir untuk penilaian aspek pengetahuan, guru terlihat sudah melakukan penilaian pada aspek pengetahuan dengan menilai hasil diskusi dan pekerjaan individu (evaluasi) siswa.

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi tersebut, menunjukkan bahwa kedua guru belum melaksanakan tahap evaluasi dengan maksimal, karena guru hanya menilai aspek pengetahuan siswa melalui tugas yang diberikan saja tanpa melihat aspek sikap dan keterampilannya. Padahal, aspek pengetahuan belum bisa menentukan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Tindak Lanjut

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 dinyatakan bahwa hasil penilaian otentik dalam tahapan evaluasi dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Kegiatan tindak lanjut ini dapat berupa kegiatan remedial, kegiatan remedial adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran (Suciyati, 2007: 6.5) dan kegiatan pengayaan yaitu kegiatan yang diberikan kepada siswa kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya (Suciyati, 2007: 6.30).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari kedua guru yaitu guru MI dan guru LS, kedua guru ini belum melaksanakan pemberian tindak lanjut dengan maksimal. Kedua guru ini memberikan kegiatan tindak lanjut hanya berupa kegiatan remedial saja dan itu pun diberikan saat ulangan semester dilaksanakan. Bagi siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM maka dilakukan kegiatan remedial. Untuk kegiatan pengayaan kedua guru ini belum melaksanakan. Karena guru beranggapan bahwa kegiatan ini

tidak terlalu penting bagi siswa. Padahal kegiatan pengayaan ini sangat perlu diberikan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa harus menunggu teman yang lainnya dengan sia-sia. Apabila pemberian kegiatan pengayaan sesuai dengan kemampuan atau keahlian siswa justru akan menambah pengetahuan siswa dalam mengisi waktu luangnya. Dan siswa juga tidak merasa membuang waktu secara cuma-cuma hanya untuk menunggu teman-teman lainnya yang memiliki kemampuan dibawahnya.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai tahap tindak lanjut tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua guru belum melaksanakan tahap tindak lanjut. Kedua guru hanya memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas pada saat ulangan semester saja. Untuk kegiatan pengayaan, kedua guru juga belum melaksanakan kegiatan ini, karena kedua guru beranggapan bahwa siswa yang telah tuntas tidak perlu lagi mendapat perhatian yang lebih dari guru.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan antara tujuan penelitian dengan temuan penelitian berdasarkan teori yang ada. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, pembahasan hasil penelitian pengelolaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* oleh guru di SD Negeri 81 Kota Bengkulu sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang perencanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* oleh guru di SD Negeri 81 Kota Bengkulu dapat dikatakan belum maksimal karena guru tidak melakukan tahap perencanaan pembelajaran yaitu menyusun ulang komponen perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP sebagaimana mestinya, melainkan guru hanya melihat komponen perencanaan pembelajaran pada buku guru yang ada pada lampiran 17. Menurut Kemendikbud No. 81a lampiran IV tentang pedoman umum pembelajaran setidaknya harus ada 5 komponen dalam penyusunan RPP yakni: 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, dan 5) penilaian.

Berdasarkan 5 komponen di atas, di dalam buku guru yang di pakai oleh kedua guru kelas IV SDN 81 Kota Bengkulu telah tercantum tujuan pembelajaran, namun kedua guru tidak melakukan pengkajian ulang terhadap tujuan pembelajarannya. Hal ini lah yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang ada pada buku guru sering tidak tercapai karena tingkat kemampuan siswa tiap sekolah itu berbeda-beda.

Pada tujuan pembelajaran yang ada pada buku guru lampiran 17 terdapat poin di mana siswa mampu menyebutkan bahan-bahan membuat getuk, siswa mampu mengenal langkah-langkah membuat getuk, siswa mampu mempraktikkan cara membuat getuk dengan teknik yang benar, dan siswa mampu menceritakan proses membuat getuk dengan teknik yang benar. Tujuan

pembelajaran ini tidak tercapai karena pada pelaksanaannya kedua guru tidak melaksanakan proses tersebut. Padahal di dalam tujuan pembelajaran yang ada di buku guru ada penugasan di rumah (kerjasama dengan orang tua) tentang menceritakan proses pembuatan getuk kepada orang tua kemudian siswa dan orang tua bisa mencobanya.

Materi pembelajaran pun demikian, guru di dalam buku guru telah tercantum materi pembelajaran seperti peta persebaran hasil bumi di Indonesia, Sumber Daya Alam yang ada di Indonesia, dan terdapat juga materi mengenai bahan dan langkah-langkah pembuatan getuk. Materi pembelajaran yang ada dalam buku guru juga tidak dianalisis ulang, hal ini mengakibatkan materi pembelajaran yang ada pada buku guru tidak tersampaikan secara menyeluruh.

Metode pembelajaran yang ada pada buku guru sudah melibatkan siswa untuk aktif. Dalam buku guru terdapat metode pembelajaran kelompok, untuk guru I sudah melaksanakan proses pembelajaran kelompok, tapi materi yang diajarkan pada pembelajaran kelompok tidak sesuai dengan yang ada pada buku guru. Tapi setidaknya guru I sudah mulai menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Sedangkan guru II belum melaksanakan pembelajaran dengan kelompok. Guru hanya meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaannya secara individu.

Sumber belajar yang digunakan oleh kedua orang guru hanya dari buku guru. Tanpa mengumpulkan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dan untuk tahap peilaian pada buku guu telah tercantum ketiga aspek penilaian yaitu aspek penilaian sikap, pengetahuan dan

keterampilan. Namun pada saat pembelajarannya guru hanya melaksanakan penilaian pada aspek pengetahuan saja (lampiran 10) untuk aspek sikap dan pengetahuan siswa belum dilakukan penilaiannya. Kegiatan tindak lanjut pun sudah dijelaskan dalam buku guru, kegiatan remedial yaitu dengan memberikan soal kepada siswa yang mendapatkan nilai belum mencapai KKM dan kegiatan pengayaan berupa kerja sama dengan orang tua dirumah. Namun pada pelaksanaannya guru tidak melaksanakan itu. Maka dari itu penting bagi seorang guru untuk menganalisis dan menyusun ulang rencana pembelajaran sebelum mengajarkan kepada siswanya.

Dari penjelasan di atas, maka dari itu Kemendikbud No. 81a lampiran IV menjelaskan bahwa hendaknya setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru itu mengajar. Perencanaan pembelajaran pada hakikatnya disusun dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penentu rencana program kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara terpadu dan sistematis. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Di dalam perencanaan pembelajaran harus jelas kompetensi apa yang akan dimiliki siswa, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya dan bagaimana guru mengetahui bahwa siswa telah menguasai kompetensi tersebut. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dibuat dengan sebaik-baiknya agar pelaksanaan

pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan baik.

Di dalam Kemendikbud No. 65 Tahun 2013, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan Kemendikbud tersebut maka di dalam perencanaan pembelajaran guru harus menyusun silabus dan RPP. Setiap satuan pendidikan mengembangkan silabus berdasarkan standar isi (SI).

Komponen RPP terdiri atas: 1) identitas sekolah, 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, 3) kelas/semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu, 6) tujuan pembelajaran, 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 8) materi pembelajaran, 9) metode pembelajaran, 10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, 11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, 12) alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, 13) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan 14) penilaian hasil pembelajaran. (Permendikbud No. 65 Tahun 2013).

Selain memperhatikan komponen RPP tersebut, dalam penyusunan RPP juga harus memperhatikan prinsip penyusunan RPP, diantaranya: 1)

perbedaan individual peserta didik, 2) partisipasi aktif peserta didik, 3) berpusat pada peserta didik, 4) pemberian umpan balik dan tindak, 5) penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar, 6) mengakomodasi pembelajaran Tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya, 7) penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. (Permendikbud No. 65 Tahun 2013).

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dilakukan oleh guru di kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu, peneliti telah mengamati kondisi nyata perencanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai tehnik, pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dilakukan oleh guru di kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu belum optimal. Karena kedua guru hanya memanfaatkan buku guru dan tidak menyusun ulang dalam bentuk format RPP.

Di dalam buku guru yang ada pada lampiran 17. Semua komponen tahap perencanaan telah tercantum, hanya saja penulisannya tidak sistematis. Pemetaan indikator yang ada pada buku guru juga tidak sesuai dengan kemampuan siswa di sekolah. Karena guru tidak melakukan pemetaan ulang indikator pembelajaran inilah maka tidak tercapai indikator yang tertera dalam buku guru karena tingkat kemampuan siswa di tiap sekolah berbeda-beda. Pada

tujuan pembelajaran pun demikian, tujuan pembelajaran yang ada di buku guru tidak dilaksanakan dengan baik oleh guru. Guru hanya mengajarkan kepada siswa secara keseluruhan tanpa melihat tujuan yang harus tercapai setelah materi selesai disampaikan. Untuk lebih jelas aspek mengenai analisis tahap perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan Kemendikbud No. 65 Tahun 2013, pelaksanaan pembelajaran ini merupakan implementasi dari RPP. Kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* difokuskan pada tahapan-tahapan pembelajaran pendekatan *scientific* yang meliputi 5 tahapan yaitu mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), menalar (*associating*), mengumpulkan informasi/eksperimen (*eksperimenting*), dan mengkomunikasikan (*networking*).

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dilakukan oleh guru di kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu, peneliti telah mendeskripsikan kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* di kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu belum maksimal. Sebenarnya, pada pelaksanaan pembelajarannya sudah runtut mulai dari tahapan pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Hanya saja pada kedua guru ini belum secara optimal melaksanakan kelima tahapan dari pendekatan *scientific*.

Pada tahapan mengamati (*observing*), kedua guru sudah melaksanakan proses mengamati dengan melakukan kegiatan membaca teks, mengamati gambar yang ada dalam buku siswa hal ini sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada pada buku guru (lampiran 17). Dengan demikian, melalui kegiatan membaca dan melihat gambar tersebut siswa sudah diajak untuk mengamati, karena menurut Kemendikbud No. 81a Lampiran IV kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan cara membaca, mendengar, menyimak melihat dengan atau tanpa menggunakan media.

Menurut Winarni (2012: 21) keterampilan mengobservasi merupakan keterampilan yang dikembangkan dengan menggunakan segenap indera atau panca indera dan alat bantu indera untuk memperoleh informasi serta mengidentifikasi nama/karakteristik dari objek atau kejadian. Namun, pada saat pembelajaran berlangsung guru belum memaksimalkan proses pembelajaran, contohnya saja guru belum menggunakan media pembelajaran. Padahal dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat mempermudah proses pembelajaran dan siswa pun dapat menerima materi pelajaran dengan mudah karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Untuk tahap menanya (*questioning*), dalam buku guru (lampiran 10) jelas bahwa ketika anak telah membaca teks mengenai keadaan sumber daya alam yang ada di Sumatra Barat maka akan muncul pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. Dalam pelaksanaannya guru melakukan tahap menanya sudah sesuai dengan yang ada pada buku guru tersebut. Setelah siswa membaca wacana tersebut kemudian guru menanyakan hal-hal yang berkaitan

dengan wacana tersebut. Guru menanyakan kepada siswa secara berulang-ulang mengenai hal-hal yang terdapat dalam wacana tersebut, interaksi antara guru dan siswa di kelas yang demikianlah kemudian membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan siswa terlihat lebih kritis dalam mengemukakan pertanyaan.

Menurut Kemendikbud Tahun 2013, guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong peserta didiknya untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan secara verbal.

Tahapan ketiga dari pendekatan *scientific* adalah menalar (*Associating*). Tahap menalar ini dilakukan guru dalam pembelajaran dengan mengaitkan jawaban-jawaban siswa dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tahap menalar ini sudah cukup baik dilakukan oleh kedua guru. Karena berdasarkan Kemendikbud tahun 2013, penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran yang dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi/ eksperimen (*Eksperimenting*) di dalam buku guru (lampiran 17), terdapat kegiatan untuk mencari informasi dari sumber lain mengenai sumber daya alam yang ada di Indonesia, dan terdapat juga kegiatan mencoba yakni membuat getuk. Namun pada kenyataan pelaksanaan pembelajarannya kegiatan ini tidak dilaksanakan oleh kedua guru. Karena guru tidak mengkaji materi pembelajaran yang ada maka materi pembelajaran yang ada pada buku guru tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan Kemendikbud Tahun 2013, aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kegiatan yang terakhir dalam tahapan pendekatan *scientific* adalah mengkomunikasikan (*Networking*). Kegiatan guru dalam tahap ini sudah baik. Karena guru sudah meminta siswa untuk mengkomunikasikan atau memaparkan hasil pekerjaannya di depan kelas. Berdasarkan Kemendikbud Tahun 2013, mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan analisis secara lisan, tertulis dan media lainnya. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan Kemendikbud No. 66 Tahun 2013, penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur

pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Sejalan dengan pendapat di atas, Mardapi (2012: 12) mengemukakan penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang individu. Sehingga proses penilaian meliputi pengumpulan bukti-bukti tentang pencapaian belajar peserta didik. Bukti ini tidak selalu diperoleh melalui tes saja, tetapi juga bisa dikumpulkan melalui pengamatan atau laporan diri.

Tyler dalam Arikunto (2012: 3) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi siswa setiap selesai mengajarkan topik materi pelajaran atau pada akhir pokok bahasan, penilaian dapat dilakukan melalui ulangan atau tes formatif. Di dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru juga melakukan analisis terhadap hasil evaluasi serta penyusunan tindak lanjut hasil evaluasi.

Standar Penilaian kurikulum 2013 bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan

dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Berdasarkan Permendikbud No. 32 Tahun 2013 penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

Menurut Mardapi (2012: 166) penilaian otentik adalah salah satu bentuk penilaian yang meminta siswa untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Otentik berarti sebenarnya, yaitu kemampuan atau keterampilan yang diminta peserta didik.

Terdapat beberapa prinsip-prinsip penilaian otentik berikut yang perlu dipahami dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis kurikulum 2013, yaitu:

1. Proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran (*a part of, not apart from, instruction*);
2. Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problems*), bukan masalah dunia sekolah (*school work-kind of problems*);

3. Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metoda, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar;
4. Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (sikap, keterampilan, dan pengetahuan).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai tahap evaluasi yang dilakukan guru pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific*, ternyata tahap evaluasi belum dilakukan dengan maksimal. Padahal pada buku guru (lampiran 17) sudah tertera ketiga aspek penilaian yaitu aspek penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk penilaian aspek sikap, pada buku guru sudah tertera sikap untuk cinta lingkungan dan menghargai.

Namun pada kenyataannya, untuk tahap evaluasi dalam proses pembelajaran kedua guru belum terlihat melakukan penilaian ketiga aspek penilaian tersebut. Penilaian aspek sikap terbagi menjadi empat penilaian, seperti observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antar teman dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek sikap ini belum dilaksanakan oleh guru, guru hanya melihat dan membedakan siswa yang diam dan siswa yang terlihat nakal saja, tidak menggunakan empat penilaian mengenai aspek sikap yang ada. Untuk penilaian aspek keterampilan, guru juga belum terlihat melakukan penilaian. Dan yang terakhir untuk penilaian aspek pengetahuan, guru terlihat sudah melakukan penilaian pada aspek pengetahuan dengan menilai hasil diskusi dan pekerjaan individu (evaluasi) siswa contoh penilaian guru terhadap aspek pengetahuan siswa dapat dilihat pada lampiran 10.

d. Tahap Tindak Lanjut

Dalam Kemendikbud No. 65 Tahun 2013 dinyatakan bahwa hasil penilaian otentik dalam tahapan evaluasi dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Kegiatan tindak lanjut ini dapat berupa kegiatan remedial, kegiatan remedial adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran (Suciyati, 2007: 6.5) dan kegiatan pengayaan yaitu kegiatan yang diberikan kepada siswa kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya (Suciyati, 2007: 6.30).

Dari hasil penelitian yang didapatkan dari kedua guru ini dapat disimpulkan bahwa kedua guru tersebut belum melaksanakan pemberian tindak lanjut dengan maksimal. Kedua guru ini memberikan kegiatan tindak lanjut hanya berupa kegiatan remedial saja dan itu pun diberikan saat ulangan semester dilaksanakan. Bagi siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM maka dilakukan kegiatan remedial. Untuk kegiatan pengayaan kedua guru ini belum melaksanakan. Karena guru beranggapan bahwa kegiatan ini tidak terlalu penting bagi siswa. Padahal kegiatan pengayaan ini sangat perlu diberikan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa harus menunggu teman yang lainnya dengan sia-sia. Apabila pemberian kegiatan pengayaan sesuai dengan kemampuan atau keahlian siswa justru akan menambah pengetahuan siswa dalam mengisi waktu luangnya. Dan

siswa juga tidak merasa membuang waktu secara cuma-cuma hanya untuk menunggu teman-teman lainnya yang memiliki kemampuan dibawahnya.

Dalam buku guru yang ada pada lampiran 17, kegiatan remedial seharusnya diberikan dengan memberikan soal-soal latihan kepada siswa yang belum menguasai konsep. Dan untuk kegiatan pengayaan, dalam buku guru telah tertera yaitu untuk menceritakan proses pembuatan getuk kepada orang tuanya. Siswa dan rang tua juga bisa mencoba membuat getuk dirumah, namun pada kenyataannya kegiatan pembuatan getuk yang ada pada tahap mencoba tidak dilaksanakan. Sehingga tidak ada tindak lanjut berupa kegiatan pengayaan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 mengenai analisis tahap tindak lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap perencanaan, guru tidak melakukan tahap perencanaan pembelajaran. Karena guru hanya menggunakan buku guru tanpa menyusun ulang RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Tematik berdasarkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) belum sepenuhnya diterapkan pada setiap proses pembelajaran. Karena guru hanya menerapkan beberapa tahap dari tahapan pendekatan *scientific*. Yang masih jarang guru laksanakan pada tahapan pendekatan *scientific* yaitu pada tahapan mengumpulkan informasi/ eksperimen (*Eksperimenting*) karena alasan waktu pelajaran sehingga guru tidak melaksanakan tahapan tersebut.
3. Pada tahap evaluasi, guru belum melakukan penilaian pada semua aspek penilaian yang dilakukan melalui tiga aspek, yaitu penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru hanya melihat siswa dari aspek pengetahuannya saja kerana dalam penilaian yang guru lakukan hanya menilai hasil pekerjaan siswa saja dan

untuk aspek yang lain belum dilakukan proses penilaian dalam proses pembelajarannya.

4. Tahap tindak lanjut, berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tahapan ini pun belum dilaksanakan. Tahap tindak lanjut yang berupa kegiatan remedial dan kegiatan pengayaan hanya dilakukan guru ketika ulangan bukan dilakukan setiap satu materi pelajaran selesai dan itu pun hanya kegiatan remedial saja yang dilakukan. Untuk siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tidak ada tindak lanjut yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tersebut harus menunggu teman-temannya tuntas dalam memahami satu materi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada siswa kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu, disarankan untuk mendapatkan penataran mengenai pendekatan *scientific* karena dalam proses pembelajarannya masih kurang begitu maksimal dilaksanakan oleh guru, terbukti dengan:

1. Untuk tahap perencanaan, sebaiknya guru menyusun pemetaan KD dan Indikator dengan tema yang tersedia dan mengetik ulang silabus dan RPP yang komponennya masih terpisah-pisah yang tercantum pada buku guru.
2. Dalam tahap pelaksanaan, hendaknya kelima tahapan dalam pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, menalar dan mengkomunikasikan seharusnya diterapkan dalam setiap proses pembelajaran sehingga yang dilakukan dalam

pembelajaran Tematik tersebut benar-benar menggunakan pendekatan *scientific*.

3. Untuk evaluasi juga hendaknya ketiga aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan dalam setiap proses pembelajaran. Instrument penilaian pada aspek penilaian sikap dapat berupa observasi, penialain diri, penilaian antar peserta dan jurnal. Penilaian aspek pengetahuan dapat berupa instrument tes tulis, instrument tes lisan dan instrument penugasan. Untuk panilaian aspek keterampilan dapat menggunakan instrument berupa tes praktik, proyek dan penilaian potofolio.
4. Untuk tahap tindak lanjut juga demikian, hendaknya guru memberikan tindak lanjut setiap kali materi pembelajaran selesai diajarkan. Dengan memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan siswa maka siswa tidak akan merasa bosan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2008. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Inggit tiara. 2013. Penalaran deduktif dan penalaran induktif. (<http://inggitsoekarno.blogspot.com/2013/03/penalaran-deduktif-dan-penalaran.html>) diakses oleh Euis Tria 08/04/2014.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. 2005.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan*. 2003.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Penilaian Otentik*. 2013.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. 2013.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suciati, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- , 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia.

Tim PGSD. 2013. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. FKIP: Universitas Bengkulu.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu.

-----, 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu

Penelitian yang relevan:

Zulfithratani, Netty. Dkk. 2013. Pembelajaran Tematik dapat Meningkatkan Kebermaknaan Belajar Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 4 Kecamatan Terentang. PGSD FKIP Universitas Tanjungpura.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Euis Tria, beragama Islam, dilahirkan di Curup tepatnya Desa Sambirejo pada tanggal 5 Agustus 1992, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Ujang Suratno dan Ibu Suswati. Beralamat di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

Peneliti menimba ilmu secara formal di SDN 71 Sambirejo lulus tahun 2004. Kemudian melanjutkan di SMPN 01 Selupu Rejang, lulus tahun 2007, saat SMPN peneliti pernah menjadi ketua OSIS. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMAN 1 Curup Timur dan lulus tahun 2010. Pada akhir 2010 peneliti melanjutkan pendidikan jenjang S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Pada tahun 2013, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-70 di Desa Kembang Ayun, Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan (periode 1 Juli s.d 31 Agustus 2013). Kemudian peneliti melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SDN 53 Kota Bengkulu pada bulan September 2013 sampai Januari 2014.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENYUSUNAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

No.	Komponen	Dimensi	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran 2. melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan membuat indikator 3. melakukan pemetaan KI, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema 4. membuat jaringan kompetensi dasar 5. menyusun silabus Tematik terpadu 6. merancang pembelajaran (RPP) Tematik terpadu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Bukti Fisik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman wawancara 2. Pedoman dokumentasi 3. Pedoman Validasi
2	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. tahap invitasi/ apersepsi dengan melakukan <i>brainstorming</i> dan menghasilkan kemungkinan topik untuk diselidiki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi

		<p>b. tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)</p> <p>c. tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)</p> <p>d. tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)</p> <p>e. tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)</p> <p>f. siswa mengusulkan penjelasan/ solusi dengan melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)</p> <p>g. siswa mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya</p>			
--	--	---	--	--	--

3	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	<p>a. melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)</p> <p>b. melakukan penilaian kompetensi pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)</p> <p>c. melakukan penilaian kompetensi keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)</p>	<p>1. Guru</p> <p>2. Siswa</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pedoman wawancara</p> <p>2. Pedoman observasi</p>
4	Pelaksanaan tindak lanjut	<p>a. Guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran</p> <p>b. Guru memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama</p> <p>c. Guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran</p>	<p>1. Guru</p> <p>2. Siswa</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pedoman wawancara</p> <p>2. Pedoman observasi</p>

		d. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa			
--	--	---	--	--	--

Lampiran 2

Format Observasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan *Scientific*

Nama Guru :

Hari / tanggal :

Pukul :

Tempat :

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar pengamat
Tahap Pelaksanaan		
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi).	
	b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.	
	c. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	
	d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	
2. Kegiatan inti	a. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)	

	b. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)	
	c. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)	
	d. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)	
	e. Guru meminta siswa untuk mengusulkan penjelasan/ solusi dengan melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)	
	f. Guru meminta siswa untuk mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya	
Kegiatan Penutup		
a. Tahap Evaluasi	b. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	

	c. Guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
	d. Guru melakukan penilaian kompetensi keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	
b. Tahap Tindak Lanjut	a. Guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran	
	b. Guru memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama	
	c. Guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran	
	d. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa	

Lampiran 3

Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan *Scientific*

Nama Guru : Bp. MI

Hari / tanggal : Selasa, 6 Mei 2014

Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Tempat : SDN 81 Kota Bengkulu

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar pengamat
1. Tahap Pelaksanaan	a. Guru melakukan tahap invitasi/ apersepsi dengan melakukan <i>brainstorming</i> dan menghasilkan kemungkinan topik untuk penyelidikan	Guru mengingatkan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta untuk mengumpulkan pekerjaan rumahnya untuk mengingatkan siswa kemudian guru memotivasi siswa.
	b. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)	proses mengamati dilakukan siswa di rumah mengenai sumber daya alam seperti cengkeh, kelapa dan sebagainya. Di sekolah guru menanyakan hasil pengamatan yang telah dilakukan di rumah.
	c. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)	Guru memancing siswa untuk menyebutkan kegunaan SDA yang ada kemudian guru memancing pengetahuan siswa sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan dari siswa lain mengenai kegunaan SDA tersebut.

	d. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)	Siswa menalar dengan mengingat kembali kegunaan SDA yang telah mereka amati sebelumnya, sehingga muncul jawaban-jawaban baru dari siswa selain yang telah disebutkan.
	e. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)	Guru belum melakukan proses ini dengan maksimal. (guru tidak mengajak siswa untuk melakukan percobaan).
	f. Guru meminta siswa untuk mengusulkan penjelasan/ solusi dengan melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)	Guru meminta siswa menuliskan jawabannya di depan kelas satu per satu dan guru memberikan bimbingan kepada siswa lainnya.
	g. Guru meminta siswa untuk mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya	Guru tidak mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Tahap Evaluasi	a. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	Guru belum melaksanakan penilaian kompetensi sikap dengan maksimal. siswa hanya dilihat secara umum saja.
	b. Guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Guru memberikan penilaian terhadap tugas yang telah siswa kerjakan.

	c. Guru melakukan penilaian kompetensi keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	Guru tidak melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan.
3. Tahap Tindak Lanjut	a. Guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran	Guru tidak memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas.
	b. Guru memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama	Guru tidak memberikan soal pada kegiatan remedial karena kegiatan remedial tidak dilakukan oleh guru.
	c. Guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran	Guru tidak memberikan kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah tuntas dalam satu materi pelajaran.
	d. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa	Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi karena kegiatan pengayaan tidak dilakukan oleh guru.

Lampiran 4

Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan *Scientific*

Nama Guru : Ibu LS

Hari / tanggal : Rabu, 7 Mei 2014

Pukul : 07.30 WIB – 09.00 WIB

Tempat : SDN 81 Kota Bengkulu

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar pengamat
1. Tahap Pelaksanaan	a. Guru melakukan tahap invitasi/ apersepsi dengan melakukan <i>brainstorming</i> dan menghasilkan kemungkinan topik untuk penyelidikan	Guru mengingatkan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
	b. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)	Proses mengamati dilakukan siswa dengan melihat/mengamati gambar yang ada di buku kemudian meminta siswa menyebutkan/mengidentifikasi yang ada pada gambar tersebut.
	c. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)	Guru meminta siswa membaca teks dalam hati kemudian mengidentifikasi isi bacaan tersebut.
	d. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)	Guru menjelaskan materi kemudian memancing jawaban-jawaban siswa.

	e. Guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)	Siswa diminta membuat ringkasan dari materi yang telah disajikan guru dengan menggunakan bahasa sendiri.
	f. Guru meminta siswa untuk mengusulkan penjelasan/ solusi dengan melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
	g. Guru meminta siswa untuk mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya	Dengan meminta siswa untuk menuliskan kemudian menyampaikannya di depan kelas.
2. Tahap Evaluasi	a. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	Guru belum melaksanakan penilaian kompetensi sikap dengan maksimal. hanya saja guru melihat kepeduliannya terhadap siswa yang berperilaku kurang baik (sering tidak masuk).
	b. Guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Guru memberikan penilaian dengan memberikan soal-soal latihan.
	c. Guru melakukan penilaian kompetensi keterampilan (tes praktik, projek penilaian, portofolio)	Menilai hasil tes siswa berupa memberi warna pada buku (praktik).

3. Tahap Tindak Lanjut	a. Guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran	Guru tidak memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas.
	b. Guru memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama	Guru tidak memberikan soal karena kegiatan remedial tidak dilakukan oleh guru.
	c. Guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran	Guru tidak memberikan kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah tuntas dalam satu materi pelajaran.
	d. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa	Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan pengayaan karena guru tidak memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa.

Lampiran 5

**Format Wawancara Pembelajaran Tematik Menggunakan
Pendekatan *Scientific***

Nama Guru :

Hari / tanggal :

Pukul :

Tempat :

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar
1. Tahap Perencanaan	a. Apakah anda memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran?	
	b. Apakah anda melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan membuat indikator?	
	c. Apakah anda melakukan pemetaan KI, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema?	
	d. Apakah anda membuat jaringan kompetensi dasar?	
	e. Apakah anda menyusun silabus Tematik terpadu?	
	f. Seperti apa anda merancang pembelajaran (RPP) Tematik terpadu?	
2. Tahap Pelaksanaan	a. Bagaimana anda melakukan pada invitasi/ apersepsi ?	

	b. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	c. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	d. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	e. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	f. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	g. Bagaimana anda mengajak siswa menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	
3. Tahap Evaluasi	a. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi sikap? (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	

	b. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi pengetahuan? (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
	c. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi keterampilan? (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	
4. Tahap Tindak Lanjut	a. Apakah anda memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	
	b. Apakah anda memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama?	
	c. Apakah anda memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran?	
	d. Apakah anda menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa?	

Lampiran 6

Format Wawancara Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan *Scientific*

Nama Siswa :

Hari / tanggal :

Pukul :

Tempat :

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar pengamat
1. Tahap Pelaksanaan	a. Apakah guru melakukan tahap invitasi/ apersepsi dengan melakukan <i>brainstorming</i> dan menghasilkan kemungkinan topik untuk penyelidikan?	
	b. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	c. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	

	d. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	e. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	f. Apakah guru meminta siswa untuk mengusulkan penjelasan/ solusi dengan melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	g. Apakah guru meminta siswa untuk mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	
2. Tahap Evaluasi	a. Apakah guru memberikan penilaian?	
	b. Seperti apa bentuk penilaian yang diberikan oleh guru?	

3. Tahap Tindak Lanjut	a. Apakah guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	
	b. Seperti apa guru memberikan remedialnya?	
	c. Apakah guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran?	
	d. Seperti apa kegiatan pengayaannya?	

Lampiran 7**Hasil Wawancara Pembelajaran Tematik menggunakan Pendekatan *scientific***

Nama Guru : Bp. MI

Hari / tanggal : Selasa, 6 Mei 2014

Pukul : 11.00 WIB - Selesai

Tempat : SDN 81 Kota Bengkulu

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar
1. Tahap Perencanaan	a. Apakah anda memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran?	Tidak, karena saya memilih/menetapkan tema berdasarkan buku guru. Di dalam buku guru juga sudah tercantum sub temanya.
	b. Apakah anda melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan membuat indikator?	Tidak, karena KI, KD, dan indikator juga terdapat pada buku guru.
	c. Apakah anda melakukan pemetaan KI, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema?	Tidak, karena di buku guru saya rasa sudah sesuai.
	d. Apakah anda membuat jaringan kompetensi dasar?	Tidak, karena ada di buku guru.
	e. Apakah anda menyusun silabus tematik terpadu?	Tidak, karena di buku guru sudah tersedia silabus pembelajaran.

	f. Seperti apa anda merancang pembelajaran (RPP) tematik terpadu?	Dalam menyusun RPP seharusnya dibuat berdasarkan dengan kemampuan siswa, tetapi sudah terdapat di buku guru jadi tinggal menyesuaikan saja.
2. Tahap Pelaksanaan	a. Bagaimana anda melakukan pada invitasi/ apersepsi ?	Dengan menanyakan materi sebelumnya dan memotivasi siswa.
	b. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	Menyiapkan media seperti gambar untuk proses siswa mengamati.
	c. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan memancing siswa untuk bertanya.
	d. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan mengaitkan jawaban-jawaban siswa pada kehidupan siswa sehari-hari.
	e. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan menyiapkan media untuk percobaan jika waktu memungkinkan untuk percobaan, dan jika materi yang diajarkan menuntut untuk melakukan percobaan.

	f. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.
	g. Bagaimana anda mengajak siswa menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	Dengan cara memancing siswa untuk mengungkapkan pelajaran hari ini.
3. Tahap Evaluasi	a. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi sikap? (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	Dengan melakukan observasi terhadap keseharian siswa.
	b. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi pengetahuan? (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Dengan menggunakan tes tertulis seperti pemberian latihan pada tiap pembelajaran.
	c. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi keterampilan? (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	Dengan melakukan penilaian pada tes praktik jika materi memungkinkan untuk adanya praktik.

4. Tahap Tindak Lanjut	a. Apakah anda memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	Iya.
	b. Apakah anda memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama?	Iya, karena dengan indikator yang sama saja siswa belum tuntas apalagi jika indikatornya diganti.
	c. Apakah anda memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran?	Tidak.
	d. Apakah anda menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa?	-----

Lampiran 8

**Hasil Wawancara Pembelajaran Tematik Menggunakan
Pendekatan *Scientific***

Nama Guru : Ibu LS

Hari / tanggal : Rabu, 7 Mei 2014

Pukul : 11.00 WIB - Selesai

Tempat : SDN 81 Kota Bengkulu

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar
1. Tahap Perencanaan	a. Apakah anda memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran?	Tidak, karena saya memilih/menetapkan tema berdasarkan buku guru. Di dalam buku guru juga sudah tercantum sub temanya.
	b. Apakah anda melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan membuat indikator?	Tidak, karena KI, KD, dan indikator juga terdapat pada buku guru.
	c. Apakah anda melakukan pemetaan KI, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema?	Tidak, karena di buku guru saya rasa sudah sesuai.
	d. Apakah anda membuat jaringan kompetensi dasar?	Tidak, karena ada di buku guru.
	e. Apakah anda menyusun silabus tematik terpadu?	Tidak, karena di buku guru sudah tersedia silabus pembelajaran.

	f. Seperti apa anda merancang pembelajaran (RPP) tematik terpadu?	Dalam menyusun RPP seharusnya dibuat berdasarkan dengan kemampuan siswa, tetapi sudah terdapat di buku guru jadi tinggal menyesuaikan saja.
2. Tahap Pelaksanaan	a. Bagaimana anda melakukan pada invitasi/ apersepsi ?	Dengan menanyakan materi sebelumnya dan terkadang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa.
	b. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	Meminta siswa mengamati gambar yang ada di buku atau mengamati benda yang dibawanya langsung untuk diamati.
	c. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya.
	d. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan mengaitkan jawaban-jawaban siswa pada kehidupan siswa sehari-hari.

	e. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan menyiapkan media untuk percobaan jika waktu memungkinkan untuk percobaan, dan jika materi yang diajarkan menuntut untuk melakukan percobaan.
	f. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.
	g. Bagaimana anda mengajak siswa menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	Dengan cara memancing dan membimbing siswa untuk mengungkapkan pelajaran hari ini.
3. Tahap Evaluasi	a. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi sikap? (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	Dengan melakukan observasi terhadap keseharian siswa.
	b. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi pengetahuan? (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Dengan menggunakan tes tertulis seperti pemberian latihan pada tiap pembelajaran.

	c. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi keterampilan? (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	Dengan melakukan penilaian pada tes praktik jika materi memungkinkan untuk adanya praktik.
4. Tahap Tindak Lanjut	a. Apakah anda memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	Iya. Kegiatan remedial saya berikan ketika ulangan semester saja.
	b. Apakah anda memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama?	Iya, karena dengan indikator yang sama saja siswa belum tuntas apalagi jika indikatornya diganti.
	c. Apakah anda memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran?	Tidak.
	d. Apakah anda menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa?	Tidak, karena kegiatan pengayaan tidak dilakukan.

Lampiran 9**Hasil Wawancara Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan *Scientific***

Nama Siswa : Siswa kelas IV B

Hari / tanggal : Kamis, 8 mei 2014

Pukul : 09.15 - selesai

Tempat :SDN 81Kota Bengkulu

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar pengamat
1. Tahap Pelaksanaan	a. Apakah guru melakukan tahap invitasi/ apersepsi dengan melakukan <i>brainstorming</i> dan menghasilkan kemungkinan topik untuk penyelidikan?	Iya, kadang-kadang guru mengingatkan pelajaran pertemuan kemarin.
	b. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	Kadang-kadang guru menyuruh mengamati gambar, kadang-kadang juga guru menyuruh mengamati bunga dan lain-lain.
	c. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	Iya, guru selalu bertanya “ada yang mau bertanya?”

	d. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	Iya, guru menyuruh kami mencari contoh lainnya.
	e. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	Kadang-kadang.
	f. Apakah guru meminta siswa untuk mengusulkan penjelasan/ solusi dengan melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	Iya, guru menyuruh kami membacakan hasil latihan atau diskusi di depan kelas.
	g. Apakah guru meminta siswa untuk mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	Kadang-kadang.
2. Tahap Evaluasi	a. Apakah guru melakukan penilain?	Iya.
	b. Seperti apa guru melnilainya?	Dengan memberikan nilai pada latihan.
3. Tahap Tindak Lanjut	a. Apakah guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	Kalau ujian semester ada remedial.

	b. Seperti apa bentuk remedialnya?	Mengerjakan soal lagi.
	c. Apakah guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran?	Tidak.
	d. Seperti apa bentuk kegiatan pengayaannya?	Tidak ada bentuk pengayaan karena kegiatan ini tidak dilakukan.

Lampiran 10**Hasil Wawancara Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan *Scientific***

Nama Siswa : Siswa Kelas IV A

Hari / tanggal : Kamis, 8 Mei 2014

Pukul : 10.45 - selesai

Tempat : SDN 81 Kota Bengkulu

Komponen	Indikator	Deskripsi/ Komentar pengamat
1. Tahap Pelaksanaan	a. Apakah guru melakukan tahap invitasi/ apersepsi dengan melakukan <i>brainstorming</i> dan menghasilkan kemungkinan topik untuk penyelidikan?	Kadang-kadang guru mengingatkan pelajaran minggu lalu.
	b. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	Kadang-kadang guru menyuruh mengamati gambar ada juga mengamati benda.
	c. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	Iya. Guru menyuruh siswa untuk bertanya jika kurang jelas.

	d. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	Iya. Mengaitkan dengan kegiatan sehari-hari.
	e. Apakah guru melakukan tahap eksplorasi dengan mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	Kadang-kadang. Percobaan dilakukan kalau pelajaran IPA biasanya.
	f. Apakah guru meminta siswa untuk mengusulkan penjelasan/ solusi dengan melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	Iya. Guru menyuruh siswa membacakan latihannya di depan kelas.
	g. Apakah guru meminta siswa untuk mengambil tindakan dengan menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	Kadang-kadang guru menyuruh siswa untuk mengemukakan pelajaran hari ini.
3. Tahap Evaluasi	a. Apakah guru memberikan penilaian?	Iya.
	b. Seperti apa bentuk penilaian yang diberikan oleh guru?	Memberikan nilai pada hasil pekerjaan kami.

4. Tahap Tindak Lanjut	a. Apakah guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	Iya kalau ulangan semester.
	b. Seperti apa guru memberikan remedialnya?	Disuruh mengerjakan soal lagi.
	c. Apakah guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran?	Tidak.
	d. Seperti apa kegiatan pengayaannya?	Tidak ada.

Lampiran 11**PEDOMAN VALIDASI**

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
1.	FORMAT RPP	
	a. Kelengkapan komponen RPP (identitas mata pelajaran, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, pendekatan/metode, alat/media, skenario/ pembelajaran, penilaian, sumber yang digunakan)	
2.	IDENTITAS MATA PELAJARAN	
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, KI, KD, indikator)	
	b. Kesesuaian KI dan KD	
	c. Kesesuaian perumusan indikator dengan KD	
	d. Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator	
3.	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI PELAJARAN	
	a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	
	b. Kesesuaian materi pembelajaran yang dipadukan dengan tema yang diangkat	
	c. Kesesuaian materi pembelajaran dengan perkembangan berfikir siswa	
	d. Kesesuaian banyaknya materi pembelajaran yang disajikan dengan tugas yang harus dikerjakan siswa	
4.	METODE/ MODEL PEMBELAJARAN	

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
	a. Kesesuaian pendekatan/metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	
	b. Kesesuaian pendekatan /metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	
	c. Kesesuaian pendekatan /metode pembelajaran dengan karakteristik siswa	
5.	PEMILIHAN MEDIA ATAU ALAT PEMBELAJARAN	
	a. Kesesuaian media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	
	b. Kesesuaian media/alat pembelajaran dengan materi pembelajaran	
	c. Kesesuaian media/alat pembelajaran dengan karakteristik siswa	
6.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	
	Kegiatan Pendahuluan	
	a. Menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik.	
	b. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	
	c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi).	
	d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	
	e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	
	Kegiatan inti	
	Mengamati	
	➤ Menyiapkan media untuk diamati.	
	➤ Mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan. ➤ Siswa melakukan pengamatan sesuai arahan guru	

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
	➤ Membimbing siswa dalam melakukan pengamatan	
	Menanya	
	➤ Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	
	➤ Siswa bertanya berdasarkan hasil pengamatan.	
	➤ Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	
	➤ Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	
	➤ Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	
	➤ Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	
	Mencoba	
	➤ Menyiapkan alat dan bahan.	
	➤ Menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan.	
	➤ Siswa melakukan percobaan sesuai petunjuk.	
	➤ Membimbing siswa melakukan percobaan.	
	Menalar	
	➤ Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	
	➤ Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas/percobaan.	
	Mengkomunikasikan	
	➤ Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
	➤ Siswa menyajikan/memaparkan laporan di depan kelas	
	➤ Membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.	
	➤ Memberikan penghargaan bagi siswa yang	
	➤ mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	
	Kegiatan penutup	
	a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	
	b. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.	
	c. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	
	d. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	
	e. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	
	f. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	
7.	PENILAIAN	
	a. Penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)	
	b. Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
	c. Keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	
8.	TINDAK LANJUT	
	a. Guru memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran	
	b. Guru memberikan soal pada kegiatan remedial dengan soal yang memiliki indikator yang sama	

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
	c. Guru memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran	
	d. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa	

Bengkulu , 2014

Validator

Euis Tria

Lampiran 12



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/089 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor: 1922/UN30.7/PL/2014 tanggal 24 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Euis Tria
NPM : A1G010008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul penelitian : "Studi Deskriptif Pengolahan Tematik Oleh Guru Dengan Menggunakan Pendekatan Seintif Di Kelas IVSD Negeri 81 Kota Bengkulu".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 81 Kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 25 April s.d 24 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 24 April 2014
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas,



Tembusan Yth.

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SD Negeri 81 Kota Bengkulu

Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1922 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

24 April 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Euis Tria
NPM : A1G010008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat penelitian : SD Negeri 81 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 25 April s.d 24 Mei 2014

dengan judul : "Studi Deskriptif Pengelolaan Tematik Oleh Guru Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific di Kelas IVSD Negeri 81 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 14



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
 Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 43 /UN30.7.7.1/PL/2014 17 April 2014
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP
 Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Euis Tria
 NPM : A1G010008

Judul Proposal : Studi Deskriptif Pengelolaan Pembelajaran Tematik oleh Guru dengan
 Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 81 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 25 April - 24 Mei 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 81 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Ketua,

Dra. V. Karjiyati, M. Pd.
 NIP 195802041985032001

Tembusan:
 Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

Lampiran 15



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 81**

Jalan Rangkong Kel. Cempaka Permai Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No: 04 / 107 / SDN 81 / 0014

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosdiana Rusli, S.Pd
NIP : 19590602 19780 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri 81 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Euis Tria
NPM : A1G010008
Fakultas : KIP
Prodi : PGSD

telah melaksanakan penelitian dari tanggal 25 April s.d 24 Mei 2014 dengan sebenarnya di SD Negeri 81 Kota Bengkulu dengan judul "Studi Deskriptif Pengelolaan Pembelajaran Tematik Oleh Guru dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di Kelas IV SD Negeri 81 Kota Bengkulu". Demikianlah surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2014
Kepala SD Negeri 81 Kota Bengkulu


Rosdiana Rusli, S.Pd.
NIP. 19590602 19780 2 001

Lampiran 16

Hasil Belajar Siswa

a. Nilai tertinggi siswa

Handwritten student work for high score (90) on benefits of natural resources. The student lists 10 items and provides detailed answers for each. The answers are: 1. Cengkih: Bahan bumbu untuk penyedap Makanan dapat mengobati penyakit, Pernaapasan, mal. 2. Jagung: Bahan makanan untuk pengganti nasi. 3. Teh: Bahan minuman, obat diabetes. 4. Lada: Bahan bumbu masakan, membantu melegakan Saluran Pernapasan. 5. Tembakau: Melepas gigitan lintah. 6. Rotan: Untuk bahan mebel (Meja, kursi, dll) Untuk buat Sofa. 7. Kelapa Sawit: Bahan baku minyak goreng, Untuk membuat Sabun. 8. Kopi: Bahan baku minuman dan kue, mencegah timbulnya Penyakit Jantung. 9. Kelapa: Air dan dagingnya untuk bahan Makanan.

b. Nilai terendah siswa

Handwritten student work for low score (70) on benefits of natural resources. The student lists 10 items and provides answers for each. The answers are: 1. Cengkih: Bahan bumbu penyedap untuk berbagai makanan Mengobati penyakit pernapasan. 2. Jagung: Bahan makanan pengganti nasi. 3. Teh: Bahan minuman, obat diabetes. 4. Lada: Bahan bumbu masak. 5. Tembakau: Untuk rokok. 6. Rotan: Bual kursi, Untuk buat sofa. 7. Kelapa Sawit: Bahan baku minyak goreng. 8. Kopi: Bahan baku minuman dan kue.

Lampiran 17

124

125

126

127

128

129

130

131

Lampiran 18**Foto Kegiatan Pembelajaran****a. Foto kegiatan pembelajaran di kelas IVA****Foto 1a Siswa berbaris sebelum masuk ke kelas (Pelaksanaan)****Foto 2a Guru mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama yang ada di buku daftar hadir (Pelaksanaan)**



Foto 3a Guru melakukan apersepsi (Pelaksanaan)



Foto 4a Guru menjelaskan materi pembelajaran (Pelaksanaan)



Foto 5a Siswa mengamati gambar yang ada di buku (*Observing*)



Foto 6a siswa membuat resume berdasarkan bacaan



Foto 7a Guru membimbing siswa



Foto 8a Siswa membacakan hasil kerjanya di depan kelas (*Networking*)

b. Foto kegiatan pembelajaran di kelas IVB



Foto 1b guru mengecek kehadiran siswa (Pelaksanaan)



Foto 2b guru melakukan apersepsi (Pelaksanaan)



Foto 3b guru menjelaskan materi pelajaran (Pelaksanaan)



Foto 4b siswa bekerja dalam kelompok



Foto 5b guru membimbing siswa dalam kelompok



Foto 6b Salah seorang siswa menuliskan hasil diskusinya (*Networking*)

c. Foto kegiatan wawancara



Foto 1 wawancara kepada guru kelas IVB



Foto 2 wawancara kepada guru kelas IVA